TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI NETAK CONTOK DALAM ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT DESA BANGUN JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Disusun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH:

IRFAN MASHURI

NIM: 13140025



PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYYAH FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

2017



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl.Prof. K.H. ZainalAbidinFikryKodePos30126 Telp: (0711) 352427 KM. 3,5 Palembang

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Irfan Mashuri

NIM

: 13140025

Jenjang

: Sarjana (S1)

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Desember 2018

Yang Menyatakan,

6000

Irfan Mashuri NIM: 13140025



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl.Prof. K.H. ZainalAbidinFikryKodePos30126 Telp: (0711) 352427 KM. 3,5 Palembang

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama

:Irfan Mashuri

Nim/Jurusan

:13140025 / Ahwal Al-Syakhsiyah

Judul Skripsi

:Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Netak Contok Dalam Adat

Perkawinan Masyarakat Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu

Kabupaten Ogan Ilir

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 27 November 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 2017 Pembimbing Utama : Drs. Muhammad Burhan, M.Ag : Dra. Hj.Rusmala Dewi, M.Hum 2017 Pembimbing Kedua Tanggal :Dr. H. Marsaid, MA Tanggal 2017 Penguji Utama : Drs. Sunaryo, M.I 2017 Penguji Kedua Tanggal 2017 Ketua : Dr. Holijah, S.H. Tanggal Tanggal 2017 Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl.Prof. K.H. ZainalAbidinFikryKodePos30126 Telp: (0711) 352427 KM. 3,5 Palembang

PENGESAHAN DEKAN

DitulisOleh

: Irfan Mashuri

NIM

: 13140025

Skripsi Berjudul

:Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Netak Contok Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu

Kabupaten Ogan Ilir.

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Palembang, Desember 2018

Fol. Dr. H. Remli SA, M. Ag NH 19521210 198603-1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl.Prof. K.H. ZainalAbidinFikryKodePos30126 Telp: (0711) 352427 KM. 3,5 Palembang

PENGESAHAN PEMBIMBING

DitulisOleh

: Irfan Mashuri

NIM

: 13140025

Skripsi Berjudul

: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Netak Contok Dalam Adat

Perkawinan Masyarakat Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu

Kabupaten Ogan Ilir.

Palembang, Desember 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Drs. Muhammad Burhan, M.Ag

NIP:19561015 198903 1 001

NIP: 19590205 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SYARPAH DAN HUKUM

Frof K.H. ZainalAbidinFikryKodePos30126 Telp: (0711) 352427 KM. 3,5 Palembang

Formulir D.2

Em Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Syari'ahdanHukum UIN Raden Fatah Palembang

alaikum Wr.Wb

tagan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa:

: Irfan Mashuri

What Program Studi

: 13140025/ Ahwal Al-Syakhsiyah

Buthi Skripsi

:Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Netak Contok Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Bangun Jaya Kecamatan

Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya,

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 2018

Penguji Kedua

Penguji Utama

Dr. H. Marsaid, MA

NIP. 19620706 199003 1 004

Drs. Sunaryo/M.H.I

NIP. 19601230 199403 1 001

Wakil Dekan I

Dr.H. Marsaid, MA

NIP.19628786 199003 1 804

Moto dan Persembahan

МОТТО:

"MENUJU TAK TERBATAS, DAN MENCOBA MELAMPAUINYA"

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Muabbari dan Ibunda Arfiani tercinta yang sangat kusayangi dan kuhormati. Berkorban untukku baik materi, tenaga dan do'a.
- Saudariku Mei Indriani, Arri Ardilla, oom, bibik, yang sudah sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan doa dan suportnya.
- Teman-teman seperjuanganku di UIN Raden Fatah Palembang fakuktas syariah, seluruh mahasiswa angakatan 2013 pada umumnya dan terkhusus pada jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah angkatan 2013
- Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Almamaterku yang kubanggakan UIN Raden Fatah Palembang.

ABSTRAK

Pelaksanaan pernikahan biasanya tidak terlepas dari prosesi adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Sama halnya dengan adat yang dilakukan oleh masyarakat desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu sebelum melaksanakan akad nikah, terdapat prosesi adat yang harus dilakukan oleh kedua calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan. Dalam tulisan ini dibahas bagaimana prosesi adat *netak contok* serta bagaimana tinjauan hukum islam terhadap prosesi adat *netak contok* di desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir menjelang pernikahan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *primer* dan *sekunder*, data *primer* adalah data pokok yang diperoleh dengan menggunakan studi lapangan kepada objek penelitian. Kemudian data *sekunder* adalah data tambahan yang diambil dari data kepustakaan , dari literatur-literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan masalah objek penelitian. Setelah data terkumpul, lalu dikelolah secara *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan, menguraikan, atau menyajikan seluruh masalah yang ada secara tegas dan sejelas-jelasnya berdasarkan rumusan pokok masalah. Kemudian ditarik simpulan secara *deduktif*, yaitu menarik simpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga penyajiaan hasil penelitian ini dapat dipahami dengan mudah.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, adat *netak contok* adalah memotong rambut sebagian bagian depan yang dilakukan oleh calon pengantin laki-laki dan calon pengantin perempuan, prosesi adat netak contok ini dilakukan sebelum akad nikah, yaitu setelah adanya lamaran yaang dilakukan oleh pihak keluarga calon pengantin laki-laki dan disetujui oleh pihak keluarga calon pengantin perempuan.

Ada banyak makna yang terkandung dalam prosesi adat *netak contok* ini, di antaranya menyambung tali silaturahmi dan kebersamaan antara kedua belah pihak keluarga pengantin, prosesi adat *netak contok* dalam pernikahan masyarakat desa Bangun Jaya tidak bertentangan dengan Hukum Islam atau Fiqh Munakahat, karena dirasa lebih banyak mengandung manfaat dan tidak memberatkan kedua belah pihak keluarga pengantin.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	żа	Š	es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
ح	ḥа	þ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
<u>"</u>	Sin	S	Es
m	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zа	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain		koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
<u>ا</u> ك	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
۵	На	Н	На
۶	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Contoh:

-kataba - faʻala -żukira -yażhabu -su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ی	Fathah dan ya	Ai	a dan i
٠	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kaifa

haula - هول

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ی	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
^و و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla - qāla

ramā- رمي

qīla - قيل

yaqūlu - يقول

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

raudatul al-atfal - روضة الاطفال

- raudatul al-atfal

al-Madīnah al-Munawwarah

-

- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

rabbanā ربنا - nazzala - al-birr البر - nu'ima - al-hajju - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu J. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh hurufgamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

- ar-rajulu
- asy-syamsu
- al-badi'u
- as-sayyidatu
- al-qalamu
- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

umirtu - akala اکل

2) Hamzah ditengah:

ta'khużūna - تأخذون ta'kulūna - تأكلون

3) Hamzah di akhir:

syai'un - an-nau'u - النوع

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisadilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

- Bismillāhi majrehā wa mūrsāhā.

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a

ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā**Muhammadun** illā rasūl.

Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi – ان اول بيت و ضع للناس للذي ببكة مباركا lallażī

Bi Bakkata mubārakan.

- Syahru Ramadānaal-lazī unzila fīhi al-Qur'anu.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمدالله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- Lillāhi al-amru jamī'an.

- Lillāhilamru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karenaberkat limpahan rahmat danhidayah-Nya penulis dapatmenyelesaikan skripsi ini dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Netak Contok Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir". Shalawat beserta salam senantiasan tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yangmengajarkan kita untuk berfikir dan berbuat secara Islami.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk hal ini penulis banyak berharap dan memohon kepada Allah SWT kiranya memberikan pahala yang tidak ternilai harganya untuk mereka.

Selain itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Romli SA, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang
- Bapak Drs.Muhammad Burhan M.Ag selaku pembimbing utamadan ibu Dra. Hj Rusmala Dewi M.Ag selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi in, beliau telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga selesainya skripsiini.
- 3. Bapakdan ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
- 4. Semua staf tata usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5. Terkhusus kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan doa dan jerih payahnya telah mendidik, sampai detik ini semoga selalu diberikan kesehatan dan bahagia dalam menikmati masa tuanya, kedua Ayunda tercinta yang selalu memotivasi.

6. Teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2013, terkhusus jurusan Akhwal al-Syakhsiyah, Bang Bayu, Delta, Fitri, Mang Jul, Dilla, Badiah, Akbar, Agus dan Fani. Semoga masa-masa yang pernah kita lalui bersama akan menjadi sebuah memori indah dimasa yang akan datang, sehingga sukses selalu

Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaat bagi pembacanya. *Amin ya rabbal 'alamin* Palembang, Desember 2017

Penulis

<u>Irfan Mashuri</u> Nim 1314 0025

DAFTAR ISI

HALAMA	AN JUDUL	i
HALAMA	AN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR	R PERSETUJUAN SKRIPSI	. iii
PENGES	AHAN DEKAN	. iv
PENGES	AHAN PEMBIMBING	V
PERSETU	UJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	. vi
	DAN PERSEMBAHAN	
	K	
	AN TRANSLITERASI	
	ENGANTAR	
DAFTAR	R ISI	xvi
BAB I	:PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
	D. Penelitian Terdahulu	9
	E. Metodelogi Penelitian	10
	F. Sistematika Penulisan	13
BAB II	: PERNIKAHAN DALAM AGAMA ISLAM DAN	
	HUKUM ADAT	16
	A. Pengertian Pernikahan	16
	B. Tujuan Pernikahan	18

	C. Hukum Pernikahan	24		
	D. Hikmah Pernikahan	25		
	E. Pernikahan Menurut Hukum Agama	26		
	F. Meminang	28		
	G. Walimah	30		
	H. Nilai-nilai Agama	31		
	I. Pernikahan Menurut Hukum Adat	33		
	J. Proses Adat Dalam Pernikahan	35		
BAB III	:GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37		
	A. Sejarah Umum Desa Bangun Jaya	37		
	B. Keadaan Geografis Desa Bangun Jaya	38		
	C. Jumlah Penduduk Desa Bangun Jaya	38		
	D. Kondisi Ekonomi	39		
	E. Kondisi Pendidikan Dan Keagamaan Desa Bangun Jaya	41		
	F. Struktur Pemerintahan Desa Bangun Jaya	45		
BAB IV	: ANALISIS NETAK CONTOK DALAM ADAT			
	PERKAWINAN DESA BANGUN JAYA DITINJAU			
	DARI HUKUM ISLAM	46		
	A. Pengertian Ritual Netak Contok	46		

	B. Tata Cara Pelaksanaan Prosesi Adat Netak Contok dan	
	Kaitannya dengan Pernikahan4	8
	C. Memasak atau Tumbuk-Tumbukan5	0
	D. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prosesi Adat Netak	
	Contok didesa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu5	2
BAB V	: PENUTUP6	2
	A. Simpulan6	2
	B. Saran6	3
DAFTAR PUST	AKA	••
LAMPIRAN-LA	MPIRAN	••
RIWAYAT HID	UP PENULIS	••